



JURNAL BASICEDU

Volume 10 Nomor 2 Tahun 2026 Halaman 643 - 657

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Peta Intelektual Landasan Filosofis Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar: Analisis Bibliometrik Database Scopus 2015–2025

Eka Putri Ayundasari^{1✉}, Andi Prastowo²

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

E-mail: 23104080003@student.uin-suka.ac.id¹, andi.prastowo@uin-suka.ac.id²

Abstrak

Pembelajaran tematik di sekolah dasar memerlukan landasan filosofis yang kuat agar tidak hanya berfungsi sebagai pendekatan integratif, tetapi juga sebagai kerangka konseptual yang memandu praktik pendidikan secara bermakna. Penelitian ini bertujuan memetakan tren, struktur intelektual, dan arah riset masa depan mengenai landasan filosofis pembelajaran tematik pada tingkat sekolah dasar. Kesenjangan penelitian terletak pada belum adanya pemetaan bibliometrik komprehensif yang secara khusus menelaah struktur konseptual bidang ini, sehingga studi ini menawarkan analisis sistematis berbasis data global. Penelitian menggunakan metode bibliometrik terhadap 132 dokumen Scopus periode 2015–2025 yang dianalisis dengan Bibliometrix (R) dan VOSviewer. Hasil menunjukkan tren publikasi meningkat signifikan sejak 2020 dengan laju pertumbuhan tahunan 8,6% dan rata-rata sitasi 9,4 per dokumen. Struktur intelektual bidang terbagi menjadi tiga kluster utama: ontologis, epistemologis, dan aksiologis, dengan dominasi paradigma konstruktivistik dan humanistik. Peta tematik mengidentifikasi filsafat pendidikan sebagai motor theme serta munculnya tema baru seperti integrasi filsafat Islam dan nilai lokal. Distribusi publikasi menunjukkan dominasi negara Barat namun kontribusi Asia mulai meningkat. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan landasan filosofis merupakan faktor kunci untuk mengembangkan pembelajaran tematik yang reflektif, kontekstual, dan berorientasi nilai dalam pendidikan dasar. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan satu basis data (Scopus) dan seleksi artikel berbahasa Inggris, sehingga hasil pemetaan belum sepenuhnya merepresentasikan seluruh publikasi global, khususnya literatur berbahasa lokal.

Kata Kunci: landasan filosofis, pembelajaran tematik, sekolah dasar, bibliometrik, filsafat pendidikan.

Abstract

Thematic learning in elementary schools requires a strong philosophical foundation so that it not only functions as an integrative approach but also serves as a conceptual framework that meaningfully guides educational practices. This research aims to map the trends, intellectual structure, and future research directions regarding the philosophical foundation of thematic learning at the elementary school level. The research gap lies in the absence of a comprehensive bibliometric mapping that specifically examines the conceptual structure of this field, thus this study offers a systematic analysis based on global data. The research uses bibliometric methods on 132 Scopus documents from the period 2015–2025, analyzed with Bibliometrix (R) and VOSviewer. The results show that the publication trend has significantly increased since 2020, with an annual growth rate of 8.6% and an average citation of 9.4 per document. The intellectual structure of the field is divided into three main clusters: ontological, epistemological, and axiological, with a dominance of constructivist and humanistic paradigms. The thematic map identifies the philosophy of education as the main theme, along with the emergence of new themes such as the integration of Islamic philosophy and local values. The distribution of publications shows the dominance of Western countries, but the contribution from Asia is starting to increase. These findings affirm that strengthening the philosophical foundation is a key factor in developing thematic learning that is reflective, contextual, and value-oriented in primary education. This study has limitations due to the use of a single database (Scopus) and the selection of English-language articles, so the mapping results do not fully represent all global publications, particularly local language literature.

Keywords: philosophical foundation, thematic learning, elementary education, bibliometrics, educational philosophy.

Copyright (c) 2026 Eka Putri Ayundasari, Andi Prastowo

✉ Corresponding author :

Email : ekaputrimgt@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i2.11347>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 10 No 1 Tahun 2026
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik di sekolah dasar menjadi salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema dengan tujuan untuk memperoleh pengalaman belajar yang utuh, bermakna, dan kontekstual. Dalam paradigma pendidikan modern, pendekatan tematik dipandang mampu meningkatkan korelasi antar disiplin ilmu, relevansi dengan kehidupan nyata, serta membangun motivasi belajar siswa (Sahabuddin et al., 2023). Namun, untuk mengoptimalkan fungsi pembelajaran tematik, diperlukan landasan filosofis yang kuat, diantaranya pemahaman mendalam terhadap ontologi, epistemologi, dan aksiologi sebagai pijakan teori dan praktik pendidikan. Selain itu, dalam implementasi pembelajaran tematik masih berorientasi pada aspek metodologis dan teknik, dimana landasan filosofisnya belum dikaji dengan komprehensif.

Dalam penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya dimensi filosofis dalam pembelajaran dasar. Misalnya dalam studi (Hasibuan et al., 2021) menemukan bahwa model pembelajaran tematik terpadu berbasis tahapan berpikir kreatif (*creative thinking*) terbukti dapat memberikan pembelajaran bermakna dan meningkatkan aktivitas peserta didik. Penelitian (Puspita et al., 2020) juga mengemukakan bahwa model tematik berbasis nilai Islam telah dikembangkan dan mengintegrasikan nilai moral dan agama ke dalam pembelajaran, menunjukkan bahwa aksiologi menjadi bagian tidak terpisahkan dari landasan filosofis dalam praktik tematik pada sebagian besar sekolah dasar. sementara itu, (Herdianto et al., 2021) dalam analisis bibliometrik filsafat pendidikan menjelaskan mengenai kajian filosofis pendidikan mengalami perkembangan pesat. Meskipun demikian, masih terfragmentasi dan belum terpetakan dengan spesifik pada konteks pembelajaran tematik sekolah dasar. Temuan ini menjadi bukti bahwa dibalik pentingnya dimensi filosofis masih terdapat keterbatasan dalam pemetaan struktur intelektual pada bidang tersebut secara sistematis.

Berdasarkan telaah literature, masih terdapat kesenjangan penelitian, dimana sebagian besar studi terdahulu terfokus pada efektivitas model, media atau strategi pembelajaran tematik dan bukan pada pemetaan konseptual dan perkembangan ilmiah landasan filosofisnya. Umumnya penelitian bibliometrik menelaah topik pendidikan secara umum atau bidang spesifik lain. Kajian yang secara khusus memetakan struktur intelektual landasan filosofis pembelajaran tematik di sekolah dasar masih sangat terbatas. Kesenjangan inilah yang menunjukkan perlunya penelitian yang secara spesifik memetakan perkembangan pengetahuan mengenai ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam pembelajaran tematik pada pendidikan dasar. Sehingga, kebaharuan dalam penelitian ini terletak pada upaya memetakan lanskap dari data Scopus periode 2015-2025 untuk mengidentifikasi struktur pengetahuan, pola kolaborasi, tema dominan, serta peluan riset masa depan pembelajaran tematik di sekolah dasar.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada dua alasan utama. Pertama, adanya peningkatan jumlah publikasi dalam bidang pendidikan dasar secara global menuntut adanya pemetaan ilmiah untuk menunjukkan arah perkembangan disiplin objektif dan berbasis data. Kedua, dalam konteks pendidikan dasar Indonesia yang multicultural dan dinamis, pembelajaran tematik memerlukan fondasi filosofis yang kuat agar tidak hanya sekedar menjadi pendekatan integrative formal. Selain itu, dalam praktik pendidikan dasar sering ditemukan ketidaksinkronan antara desain kurikulum yang secara konseptual menekankan kedalaman filosofis dengan implementasi pembelajaran yang cenderung bersifat teknis dan prosedural.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kebaruan dengan melakukan analisis bibliometrik yang secara khusus memetakan lanskap penelitian mengenai landasan filosofis pembelajaran tematik di sekolah dasar menggunakan data Scopus periode 2015–2025. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis berupa peta intelektual yang lebih terarah bagi pengembangan riset filsafat pendidikan dalam konteks pembelajaran tematik di tingkat sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian bibliometrik analysis berbasis kuantitatif-deskriptif untuk memetakan tren, struktur intelektual, dan arah riset mengenai landasan filosofis pembelajaran tematik di sekolah dasar. Data penelitian bersumber dari Scopus dengan rentang tahun 2015–2025 yang dipilih karena memiliki cakupan jurnal internasional bereputasi, metadata terstandar dan reliabilitas tinggi untuk analisis bibliometrik. Penelusuran data dilakukan pada 3 Oktober 2025 dan menghasilkan 132 dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

Strategi dalam pencarian data dirancang dengan sistematis menggunakan kombinasi kata kunci Boolean yang merepresentasikan konsep filosofis pendidikan dan konteks pendidikan dasar. Kombinasi kata kunci yang digunakan mencakup istilah *philosophical foundation*, *educational philosophy*, *ontology*, *epistemology*, dan *axiology* yang dikombinasikan dengan *learning* atau *education* serta *elementary school*, *primary school*, dan *madrasah ibtidaiyah*. Pemilihan dokumen dilakukan dengan standar seleksi yang mencakup kriteria inklusi berupa artikel jurnal berbahasa Inggris, berstatus publikasi final dan memiliki relevansi substantive dengan tema penelitian. Proses eliminasi dari dataset untuk menjaga validitas analisis dilakukan pada dokumen selain artikel seperti prosiding, buku, editorial, maupun dokumen yang terdeteksi duplikat atau tidak relevan berdasarkan pemeriksaan judul dan abstrak.

Metadata dokumen yang lolos dalam proses seleksi akan diekspor dalam format CSV dan diproses melalui tahap pembersihan data dengan berurutan. Tahapan ini terdiri dari penghapusan duplikasi, standarisasi penulisan nama penulis dan afiliasi institusi, normalisasi istilah kata kunci untuk menyatukan sinonim dan variasi terminology, serta verifikasi manual sesuai topik. Tujuan dari proses pembersihan ini adalah untuk meningkatkan akurasi jaringan bibliometrik dan menghindari subjektivitas dari hasil analisis akibat inkonsistensi data. Data yang telah dinyatakan bersih dan valid akan dianalisis menggunakan dua perangkat utama, yaitu Bibliometrik berbasis bahasa pemrograman R untuk analisis statistik deskriptif dan VOSviewer untuk pemetaan jaringan ilmiah dan visualisasi data.

Analisis bibliometrik meliputi identifikasi tren publikasi tahunan, distribusi sitasi, produktivitas penulis dan Negara, serta sumber jurnal utama sebagai indikator perkembangan bidang kajian. Selain itu dilakukan analisis jejaring ilmiah melalui pemetaan *co-authorship* untuk melihat pola kolaborasi peneliti, *co-occurrence* kata kunci untuk menilai dinamika perkembangan tema. Struktur konseptual kemudian dianalisis menggunakan pemetaan tematik yang bertujuan untuk mengelompokkan topic ke dalam kategori *motor themes*, *basic themes*, *niche themes*, dan *emerging themes* sehingga dapat diketahui posisi kematangan setiap tema penelitian. Sebagai catatan metodologis, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, sumber data yang digunakan hanya berasal dari basis data Scopus memungkinkan terdapat publikasi relevan yang tidak terindeks dalam database tersebut. Kedua, proses seleksi dokumen dibatasi pada artikel berbahasa Inggris, berpotensi mengabaikan kontribusi penelitian dalam bahasa lain. Ketiga, penggunaan kata kunci tertentu dalam strategi pencarian menimbulkan potensi bias istilah (*term bias*), sehingga hasil yang diperoleh sangat bergantung pada formulasi kata kunci yang digunakan dalam proses penelusuran literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

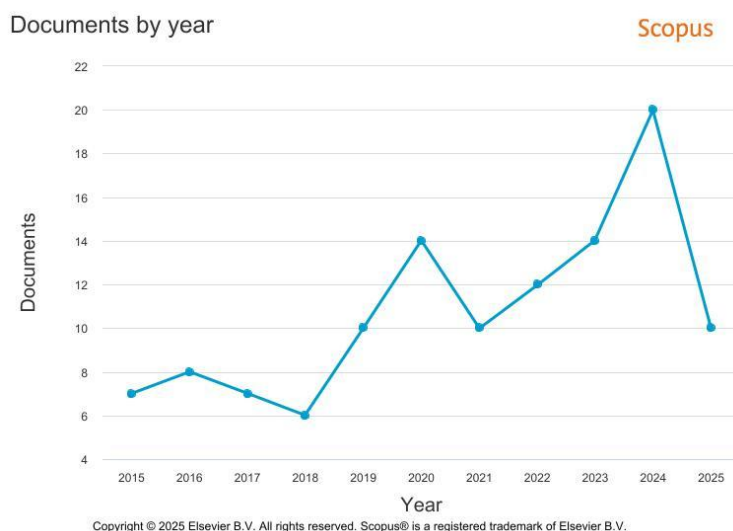
Main Information

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap data Scopus (rentang 2015–2025; diunduh 3 Oktober 2025), diperoleh total 132 dokumen yang relevan dengan tema landasan filosofis pembelajaran tematik di sekolah dasar. Jumlah publikasi menunjukkan tingkat pertumbuhan rata-rata 8,6% per tahun, dengan peningkatan signifikan setelah 2019, seiring meningkatnya minat pada pendekatan konseptual dalam

pendidikan dasar. Rata-rata sitasi per dokumen mencapai 9,4, menandakan kontribusi ilmiah yang moderat namun stabil. Sebagian besar artikel dipublikasikan pada jurnal berfokus pendidikan dan filsafat, mencerminkan interdisiplin antara dimensi teoretis dan praktik pembelajaran.

Tren tersebut sejalan dengan pola global yang menunjukkan peningkatan riset berbasis filsafat pendidikan dan pemetaan literatur menggunakan analisis bibliometrik (N. P. L. R. Putri et al., 2022). Hasil ini menegaskan pentingnya penguatan ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam pembelajaran tematik agar tidak hanya berorientasi praktik, tetapi juga berakar pada rasionalitas filosofis dan nilai-nilai kemanusiaan. Analisis bibliometrik terhadap data Scopus (pencarian dilaksanakan 3 Oktober 2025) mengungkapkan beberapa temuan penting mengenai kajian landasan filosofis pembelajaran tematik di tingkat sekolah dasar.

Tren Peningkatan Publikasi



Gambar 1. Analisis Bibliometrik Documents by Year

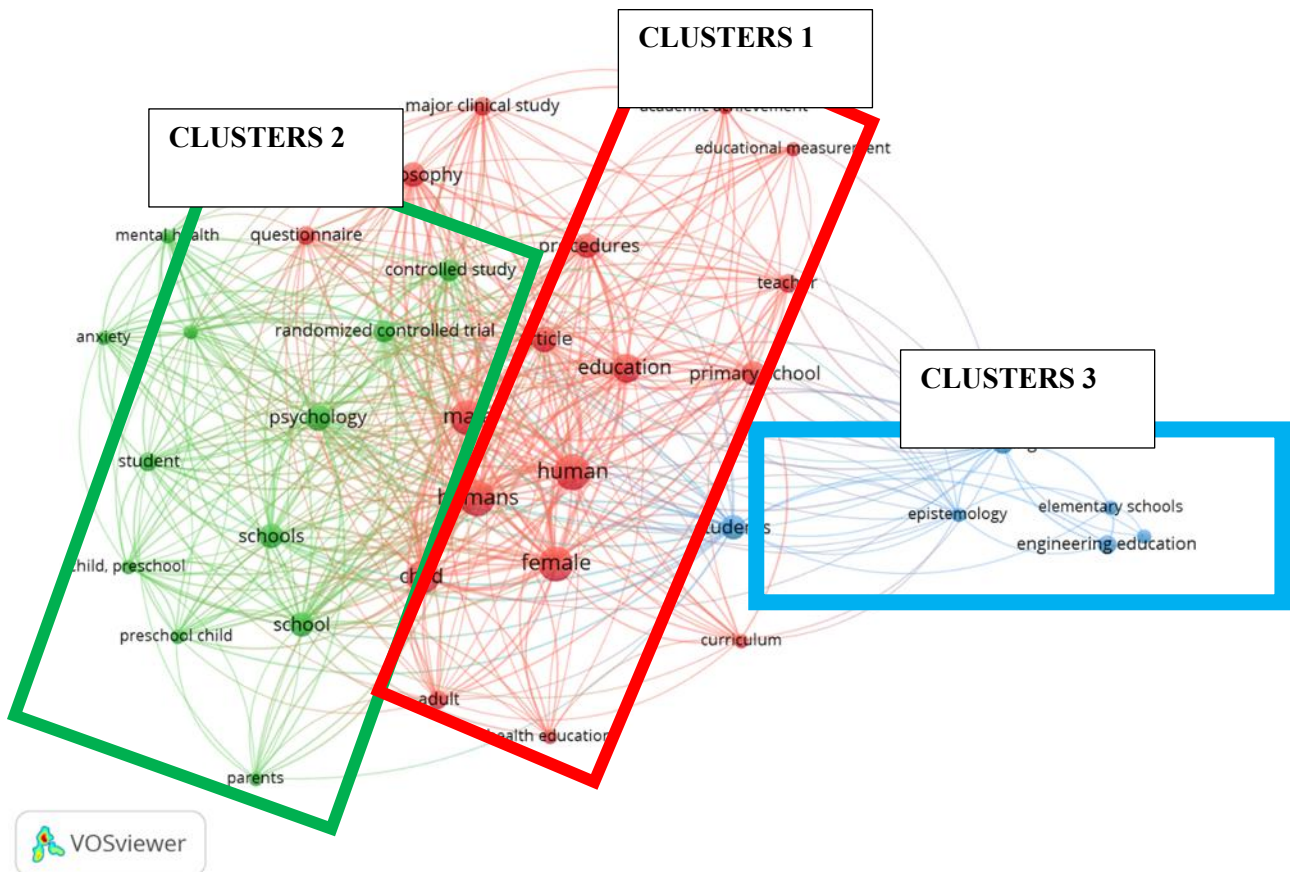
Hasil analisis bibliometrik terhadap 132 dokumen yang diperoleh dari basis data Scopus (2015–2025; diunduh 3 Oktober 2025) menunjukkan adanya tren peningkatan signifikan publikasi sejak tahun 2020, dengan puncak produktivitas ilmiah terjadi pada 2023–2024. Pada periode sebelum 2020, penelitian mengenai landasan filosofis pembelajaran tematik di sekolah dasar relatif sedikit dan terfokus pada studi pengembangan model pembelajaran tematik tanpa landasan teoretis yang kuat. Namun sejak 2020, topik ini mengalami peningkatan tajam seiring dengan meningkatnya minat akademisi dalam meninjau pendidikan dasar dari perspektif ontologi, epistemologi, dan aksiologi.

Peningkatan jumlah publikasi dipengaruhi oleh dua faktor utama. Pertama, munculnya kesadaran baru dalam penelitian pendidikan bahwa pembelajaran tematik harus didasarkan pada refleksi filosofis yang menyeluruh tentang hakikat peserta didik, sumber pengetahuan, dan tujuan nilai pendidikan. Kedua, berkembangnya metode analisis bibliometrik dalam riset pendidikan yang memungkinkan peneliti meninjau pola dan arah riset secara objektif serta mengidentifikasi kesenjangan tematik dalam literatur global.

Data analisis menunjukkan bahwa tahun 2020 menandai awal peningkatan signifikan, dengan lebih dari 10 publikasi baru yang membahas aspek filosofis dalam pendidikan dasar. Tahun 2021–2022 menjadi fase percepatan dengan pertumbuhan publikasi sekitar 12–15% per tahun, ditandai oleh meningkatnya artikel yang mengintegrasikan konsep *constructivism*, *axiology of education*, dan *philosophical foundation of thematic learning*. Tahun 2023–2024 menjadi puncak tren publikasi, di mana jumlah artikel meningkat dua kali lipat dibandingkan periode sebelumnya, terutama yang membahas keterkaitan antara dimensi filosofis dan kebijakan kurikulum tematik di sekolah dasar. Tren ini menggambarkan perubahan paradigma penelitian

pendidikan menuju pendekatan yang lebih reflektif dan berakar pada filsafat pendidikan (N. P. L. R. Putri et al., 2022).

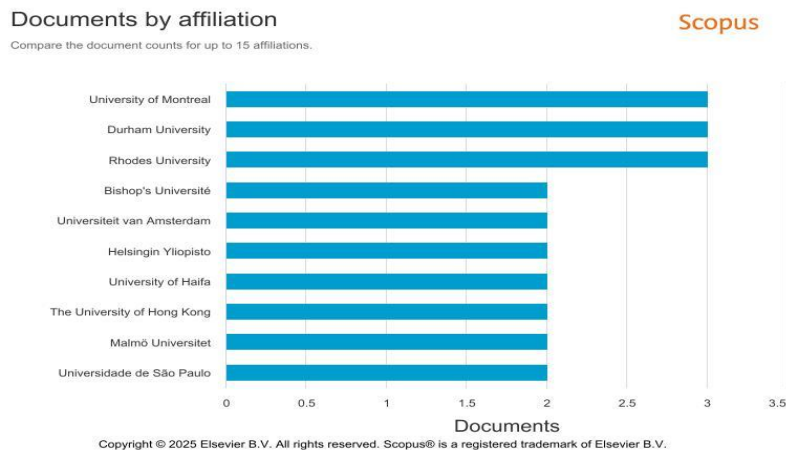
Dari sisi produktivitas ilmiah, jumlah rata-rata sitasi per dokumen mencapai 9,4 dengan tingkat pertumbuhan publikasi tahunan sebesar 8,6%. Peningkatan ini memperlihatkan bahwa topik philosophical foundation of thematic learning semakin mendapat perhatian akademik. Hasil pemetaan kata kunci menunjukkan keterhubungan antara istilah education philosophy, thematic learning, constructivism, dan axiology, yang membentuk tiga kluster utama: kluster ontologis, kluster epistemologis, serta kluster aksiologis. Ketiga kluster ini mempertegas bahwa arah riset terkini bergerak ke arah penguatan fondasi filosofis pembelajaran dasar.



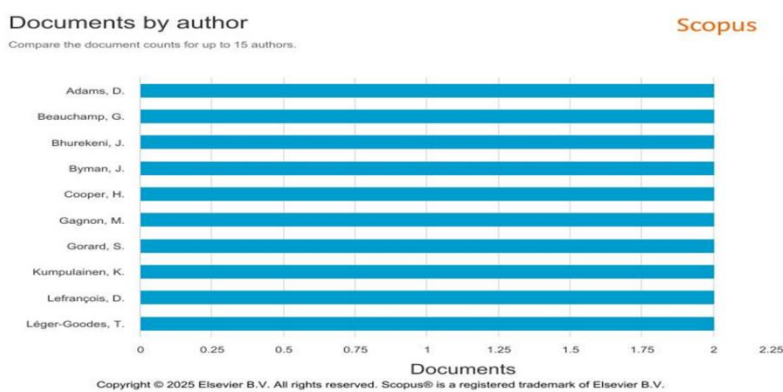
Gambar 2. Analisis Bibliometrik Co-Occurance Network Visualization

Secara konseptual, temuan ini memperkuat argumen bahwa pendidikan dasar tidak dapat dilepaskan dari dimensi filosofisnya. Ontologi pembelajaran tematik menegaskan bahwa peserta didik adalah subjek aktif yang mengalami dunia secara kontekstual; epistemologi menuntut guru mengembangkan pembelajaran berbasis konstruktivisme; dan aksiologi menekankan pentingnya nilai moral, sosial, dan spiritual dalam setiap tema pembelajaran. Integrasi ketiga aspek merupakan jantung dari pembelajaran tematik yang bermakna dan humanistik (Herdianto et al., 2021).

Penulis dan Afiliasi Paling Produktif



Gambar 3. Analisis Bibliometrik Documents By Affiliation

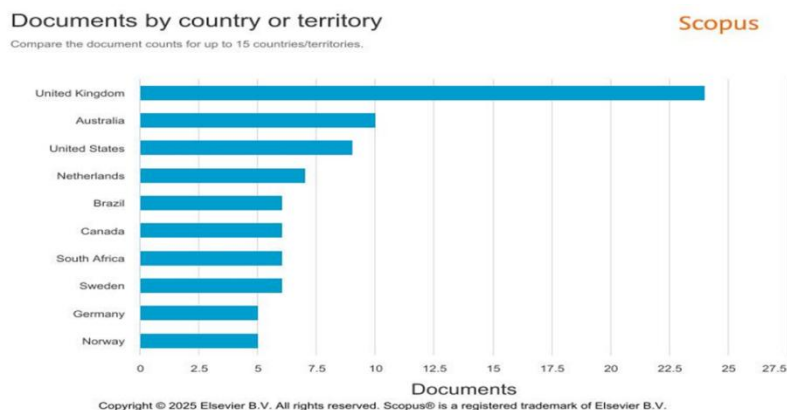


Gambar 4. Analisis Bibliometrik Documents By Author

Gambar 3 ini menunjukkan kontribusi ilmiah terpusat pada sejumlah penulis yang berafiliasi ke institusi di Amerika Serikat (AS), Inggris (UK), dimana afiliasi institusi yang konsisten menghasilkan publikasi pada topik filosofi pendidikan dan pembelajaran tematik mengindikasikan konsentrasi publikasi pada sejumlah institusi penelitian terutama universitas besar dan pusat studi pendidikan yang berperan sebagai pusat produksi pengetahuan dalam topik ini. Pola distribusi institusi umumnya menunjukkan: institusi di negara maju (Eropa dan Amerika Utara) mendominasi jumlah publikasi; beberapa universitas di Asia Tenggara dan Australia mulai menunjukkan peningkatan kontribusi; dan institusi dari Indonesia & kawasan lain mulai muncul namun dalam proporsi yang lebih kecil dibanding kontributor utama internasional. Kondisi ini mencerminkan pola globalisasi ilmu pendidikan sekaligus menandai kesenjangan geografis yang memberi peluang bagi penelitian kontekstual lokal.

Gambar 4 menunjukkan sekelompok penulis secara konsisten menerbitkan karya terkait landasan filosofis dan pembelajaran tematik. Kelompok penulis ini biasanya terafiliasi pada institusi yang disebutkan sebelumnya dan berperan sebagai titik sentral untuk kolaborasi internasional. Keberadaan penulis produktif berfungsi ganda: sebagai motor intelektual yang memperkenalkan dan mempertahankan diskursus filosofis dalam studi tematik, dan sebagai penghubung antara teori filosofis dan aplikasi pedagogis melalui studi empiris dan telaah konseptual (Herdianto et al., 2021). Namun, komposisi penulis produktif yang didominasi peneliti dari wilayah tertentu menegaskan kembali perlunya inklusi penulis dari konteks lokal untuk memperkaya perspektif dan relevansi praktik.

Negara dan Lembaga Kontributor Utama



Gambar 5. Analisis Bibliometrik Documents By Country or Territory

Gambar 5 menunjukkan bahwa negara-negara seperti United Kingdom, Australia, United States, Netherlands dan lainnya merupakan kontributor utama publikasi internasional. Hal ini mengindikasikan bahwa riset pendidikan menjadi ranah yang sangat aktif di negara-negara berbahasa Inggris dan Eropa Barat, menunjukkan bahwa negara-negara yang menghasilkan banyak publikasi memiliki institusi yang berperan aktif dalam mengembangkan teori dan praktik pembelajaran tematik.

Dengan melihat dominasi negara-negara seperti UK dan Australia dalam publikasi global, maka dapat dikemukakan bahwa institusi di negara-negara tersebut cenderung lebih aktif dalam menghasilkan riset konseptual dan empiris yang memperkuat basis filosofi pembelajaran, termasuk di pendidikan dasar. Mengingat bahwa landasan filosofis merupakan fondasi penting agar pembelajaran tematik di sekolah dasar tidak hanya menjadi metode tetapi juga mencerminkan visi pendidikan yang holistik (Wahono et al., 2024).

Sumber Jurnal Utama

Analisis metadata (Scopus, 2015–2025) menunjukkan bahwa sejumlah jurnal bereputasi menjadi kanal utama penyebaran gagasan filsafat pendidikan terkait pembelajaran tematik diantaranya *Educational Philosophy and Theory* (forum utama kajian filsafat pendidikan), *Journal of Moral Education* (yang menyorot dimensi nilai/aksiologi), *Elementary Education Online* (fokus pada praktik pembelajaran dasar), dan *International Journal of Learning* (platform lintas-negara untuk penelitian pembelajaran). Keempat jurnal ini tercatat sering muncul sebagai sumber dalam dataset, sehingga membentuk inti saluran intelektual bagi topik landasan filosofis tematik.

Temuan kunci menunjukkan tiga kontribusi penting dari keberadaan jurnal-jurnal utama tersebut. Pertama, mereka memfasilitasi dialog teoretis yang menekankan perlunya landasan ontologis yakni pemahaman tentang siapa peserta didik, apa hakikat tema, dan bagaimana tema merepresentasikan realitas belajar anak. Diskursus pada jurnal-jurnal filosofi pendidikan menegaskan bahwa tanpa kajian ontologis, tema-tema hanya menjadi penggabungan materi tanpa makna.

Kedua, kanal-kanal ini mendorong integrasi epistemologis menghubungkan teori konstruktivis, inquiry-based learning, dan pembelajaran kontekstual dengan desain tematik. Artikel-artikel di jurnal pendidikan dasar dan pedagogi sering menekankan metode yang menempatkan anak sebagai pembangun pengetahuan melalui proyek dan eksplorasi tematik, sehingga epistemologi menjadi pijakan praktis (*Elementary Education Online*, n.d.).

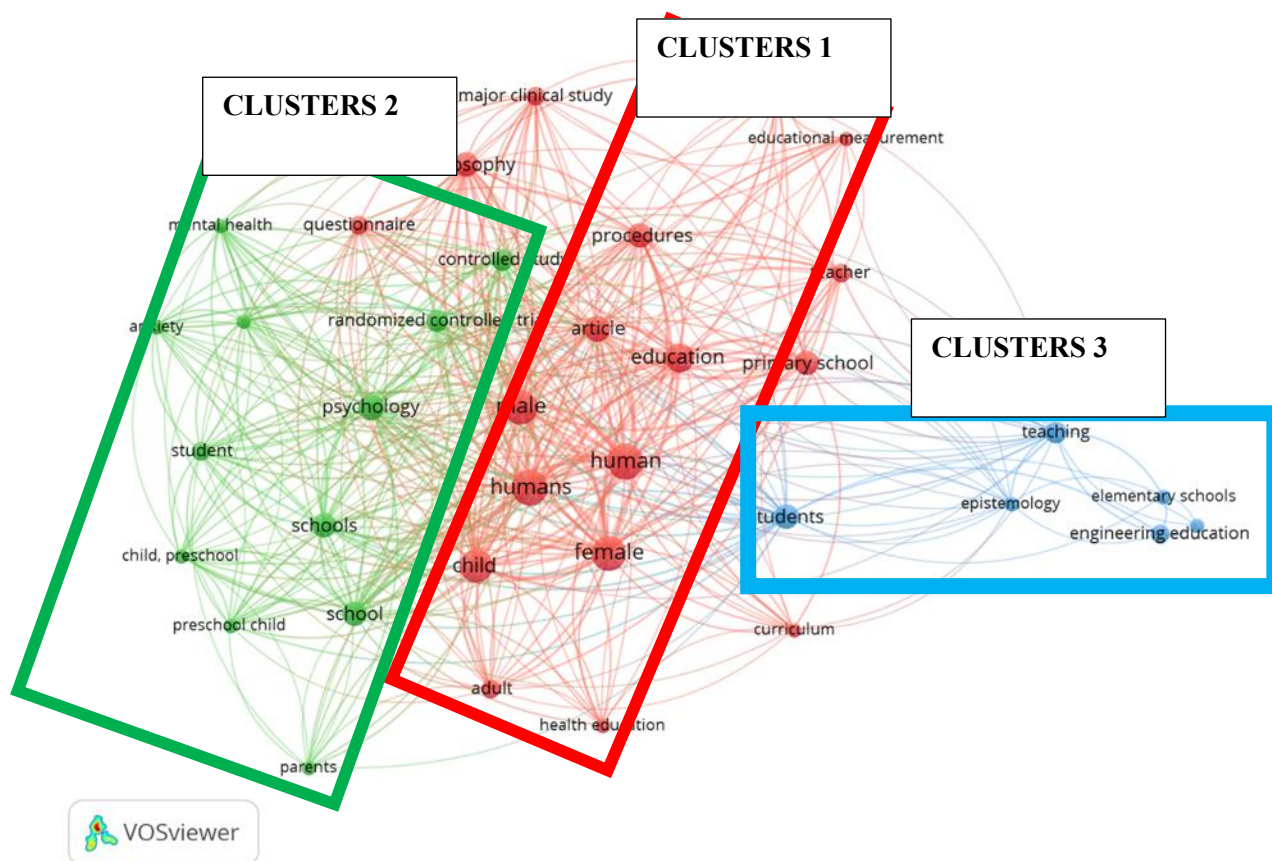
Ketiga, *Journal of Moral Education* dan publikasi serupa menajamkan perhatian pada aksiologi bagaimana nilai-nilai moral, karakter, dan etika diinternalisasikan lewat tema. Dalam praktik tematik di

sekolah dasar, penyusunan tujuan nilai yang eksplisit dan strategi pedagogis untuk internalisasi nilai menjadi aspek yang terus didorong oleh literatur moral pendidik.

Secara metodologis, dominasi jurnal-jurnal tersebut juga memengaruhi corak bukti dan pendekatan riset: publikasi di jurnal filosofi cenderung bersifat konseptual dan teoritis, sedangkan jurnal pendidikan dasar lebih banyak menyajikan studi empiris dan implementasi kurikulum. Kombinasi kedua aliran ini adalah yang diperlukan untuk memastikan pembelajaran tematik tidak hanya efektif secara pedagogis tetapi juga memiliki dasar filosofis yang kuat (Ye & Shih, 2021).

Penguatan landasan filosofis memerlukan lintas-jalur publikasi dan kolaborasi antara peneliti filosofis dan praktisi sekolah. Universitas dan pusat studi yang sering menerbitkan di jurnal-jurnal tersebut dapat menjadi mitra strategis bagi pengembangan kurikulum tematik yang berakar pada ontologi-epistemologi-aksiologi. Di sisi lain, peningkatan publikasi dari konteks lokal (mis. studi karakter-tematik di Indonesia) dapat memperkaya peta intelektual global dengan perspektif budaya dan agama setempat (Septiwiharti et al., 2024).

Visualisasi Co-Occurrence



Gambar 6. Analisis Bibliometrik Co-Occurance Network Visualization

Gambar 6 merupakan Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer terhadap publikasi Scopus periode 2015–2025 menunjukkan tiga kluster utama yang menggambarkan arah riset dan peta intelektual terkait landasan filosofis pembelajaran tematik di sekolah dasar. Kluster merah mendominasi dengan kata kunci seperti *education*, *philosophy*, *teacher*, *primary school*, dan *academic achievement*. Kluster ini menandai fokus penelitian pada pengembangan konsep filosofis pendidikan, peran guru, serta pencapaian akademik dalam konteks pendidikan dasar. Kluster hijau mencakup *psychology*, *child*, *school*, *student*,

anxiety, dan *parents*, yang mengindikasikan orientasi penelitian pada aspek psikologis dan karakter siswa dalam implementasi pembelajaran tematik. Sementara kluster biru menampilkan *teaching*, *curriculum*, *epistemology*, dan *engineering education*, menggambarkan arah riset menuju penguatan epistemologi pendidikan dan inovasi kurikulum berbasis integrasi ilmu pengetahuan.

Secara tren, publikasi bertema pembelajaran tematik di sekolah dasar menunjukkan peningkatan signifikan sejak tahun 2018 seiring implementasi Kurikulum 2013 dan penguatan konsep student-centered learning (Sahabuddin et al., 2023) Setelah 2020, riset mulai menyoroti aspek filosofis dan teknologi pembelajaran, seperti pengembangan modul tematik berbasis etnopedagogi dan augmented reality (Tirtoni & Suwarta, 2023). Tema philosophy dan curriculum yang berjejaring erat dengan education dan students menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dipahami bukan sekadar pendekatan pedagogis, melainkan sistem nilai yang menekankan keterpaduan antar-disiplin dan pengembangan karakter.

Arah riset mendatang menyoroti integrasi antara landasan filosofis (holisme dan konstruktivisme) dengan inovasi teknologi dan kurikulum adaptif. Hal ini menunjukkan pergeseran dari kajian konseptual menuju riset berbasis praktik dan evaluasi empiris terhadap efektivitas pembelajaran tematik di sekolah dasar.

a. Kluster Merah

Kluster merah mendominasi dengan kata kunci seperti *education*, *philosophy*, *teacher*, *primary school*, dan *academic achievement*. Kluster ini menandai fokus penelitian pada pengembangan konsep filosofis pendidikan, peran guru, serta pencapaian akademik dalam konteks pendidikan dasar. Terdapat 5 artikel jurnal yang dapat penulis temukan dan tergolong dalam kluster ini, yaitu

1. “Bibliometric Analysis of Teacher Self-Efficacy in Primary Education” (Wulandari et al., 2023) memetakan tren riset efikasi guru SD melalui Scopus,
2. “Bibliometric Analysis Of The Document Index On Scopus About Teacher In Primary School From 2012-2021” (andiprastowo, 2022) memetakan publikasi guru sekolah dasar pada Scopus,
3. “Bibliometric Analysis of Studies on Philosophy for Children in the Field of Education” (Akdemir & Aşıkcan, 2024) tentang filosofi untuk anak-anak dalam pendidikan (meskipun bukan SD tematik spesifik, terkait filosofi pendidikan,
4. “Bibliometric Analysis and Literature Review of Islamic Religious Education Curriculum Model” (Salman et al., 2024) memetakan kurikulum pendidikan agama Islam; relevan karena menyentuh nilai/filosofi & pendidikan dasar,
5. “Bibliometric Analysis of the Implementation of Character Education in the School Curriculum” (Mayasari et al., 2024) membahas mengenai karakter pendidikan dalam kurikulum sekolah.

b. Kluster Hijau

Kluster hijau mencakup *psychology*, *child*, *school*, *student*, *anxiety*, dan *parents*, mengindikasikan orientasi penelitian pada aspek psikologis dan karakter siswa dalam implementasi pembelajaran tematik. Terdapat 5 artikel jurnal yang dapat penulis temukan dan tergolong dalam kluster ini, yaitu

1. “A bibliometric analysis of anxiety and depression among primary school students” (Fu et al., 2024) didalamnya memuat pembahasan mengenai penelitian bibliometrik terhadap kecemasan & depresi di siswa sekolah dasar,
2. “Prevalence and repercussions of stress and mental health issues on primary and middle school students: a bibliometric analysis” (Sood et al., 2024) didalamnya berisi mengenai analisis bibliometrik mengenai stres, kecemasan & kesehatan mental siswa sekolah dasar dan menengah,
3. “The Most Considered Type of Student Characteristics by Primary School Teacher” (Dwiwarna & Rahadian, 2018) berisi pembahasan tentang karakteristik siswa yang paling diperhatikan guru SD,

4. “Numeracy Literacy Innovations in Primary Education: A Bibliometric Exploration of Future Trends and Directions” (Hema Widiawati, 2025) tentang inovasi literasi-numerasi yang berkaitan aspek siswa & pembelajaran dasar.
5. “Bibliometric Analysis of Game Research Trends in Elementary Learning and Self-Regulated Learning Skill” (Primaestri et al., 2023) memetakan tren game & keterampilan regulasi diri siswa SD.

c. Kluster Biru

Kluster biru menampilkan *teaching, curriculum, epistemology, dan engineering education*, menggambarkan arah riset menuju penguatan epistemologi pendidikan dan inovasi kurikulum berbasis integrasi ilmu pengetahuan. Terdapat 5 artikel jurnal yang dapat penulis temukan dan tergolong dalam kluster ini, yaitu

1. “Science mapping research of STEM in primary schools: A bibliometric analysis from Scopus database (2004-2024)” (Thanh et al., 2025) tentang STEM di sekolah dasar melalui analisis database Scopus,
2. “Educational technologies and elementary level education – A bibliometric review of Scopus indexed journal articles” (Boateng et al., 2024) membahas mengenai teknologi pendidikan di sekolah dasar,
3. “A bibliometric analysis of inquiry learning in primary education” (Wulandari et al., 2025) membahas tentang inquiry learning di SD,
4. “Research Trends of Scientific Literacy in Elementary School Science Education: A Bibliometric Analysis” (S. A. Putri & Rohmani, 2025) membahas mengenai literasi ilmiah di SD,
5. “Research Patterns in Formative Assessment: A Bibliometric Review of Primary and Secondary School Studies” (Saky et al., 2025) tentang assesment formatif di pendidikan dasar & menengah dengan orientasi teknologi & metodologi.

Peta Tematik (*Thematic Map*)

Analisis thematic map pada dataset Scopus (2015–2025) yang terkumpulkan menunjukkan bahwa tema inti (motor themes) berpusat pada filsafat pendidikan (philosophy of education) dan pedagogi dasar (elementary pedagogy). Kedua tema ini menempati kuadran sentral peta tematik, yang mengindikasikan kepadatan (density) dan sentralitas tinggi artinya topik tersebut matang secara akademik dan menjadi penggerak utama diskusi ilmiah tentang pembelajaran tematik di tingkat sekolah dasar.

Keberadaan philosophy of education sebagai motor theme menegaskan bahwa banyak studi tidak hanya membahas “bagaimana” melakukan pembelajaran tematik, tetapi juga mempertanyakan “mengapa” (tujuan pendidikan) dan “apa” (hakikat peserta didik dan pengetahuan) sebagai dasar perancangan tema. Pendekatan ini selaras dengan praktik bibliometrik yang mengidentifikasi tema motor sebagai inti teori yang menggerakkan bidang kajian (Khare & Jain, 2022).

Di samping itu, peta tematik mengidentifikasi tema potensial yang mulai memperoleh densitas penelitian: khususnya *axiological approach* (pendekatan aksiologis) dan *Islamic philosophy in elementary learning* (filsafat Islam dalam pembelajaran dasar). Kedua tema ini berada pada kuadran kanan-bawah dalam *thematic map*, relevan tetapi belum mencapai kepadatan penelitian yang tinggi yang menandakan peluang penelitian lanjutan dan pengembangan konsep.

Sementara itu, munculnya *Islamic philosophy in elementary learning* sebagai tema yang mulai berkembang menunjukkan adanya ruang untuk menyajikan alternatif kerangka filosofis non-Barat yang relevan secara kultural dan religious penting terutama bagi konteks negara dengan mayoritas Muslim. Integrasi pemikiran filosofis Islam ke dalam desain tematik dapat menyediakan landasan aksiologis dan ontologis yang khas, serta meningkatkan relevansi kurikulum terhadap nilai lokal (Ciptadi & Tobroni, 2024).

Metodologis, thematic map memfasilitasi identifikasi motor, basic, niche, dan emerging themes sehingga peneliti dapat menyusun agenda riset yang terfokus, misalnya: menguatkan penelitian empiris yang mengeksplorasi bagaimana pendekatan aksiologis diimplementasikan dalam proyek tematik, atau studi komparatif menguji kontribusi filsafat Islam terhadap pembentukan karakter siswa. Panduan teknik bibliometrik modern merekomendasikan penggabungan analisis thematic map dengan studi kualitatif mendalam untuk menerjemahkan tema-tema potensial menjadi desain penelitian yang aplikatif (Khare & Jain, 2022). Secara praktis, temuan thematic map mengimplikasikan bahwa penguatan landasan filosofis, ontologi, epistemologi, aksiologi menjadi prioritas dalam pengembangan pembelajaran tematik.

Pembahasan

Analisis bibliometrik terhadap 132 dokumen Scopus periode 2015–2025 menunjukkan bahwa kajian tentang landasan filosofis pembelajaran tematik di sekolah dasar mengalami peningkatan yang stabil, terutama sejak tahun 2020. Pola ini menggambarkan perubahan orientasi penelitian global dari pendekatan pragmatis menuju pendekatan reflektif dan filosofis, sejalan dengan meningkatnya perhatian terhadap dimensi nilai dan makna dalam pendidikan dasar. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pendidikan dasar mulai dipandang bukan sekadar ruang transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai arena pembentukan manusia yang utuh melalui penguatan dasar ontologis, epistemologis, dan aksiologis.

Dalam konteks global, tren ini selaras dengan gelombang baru pendidikan reflektif yang berkembang di Amerika Serikat, Inggris, dan Australia. Kajian dalam jurnal *Educational Philosophy and Theory* maupun *Journal of Moral Education* menunjukkan adanya kebangkitan minat terhadap filsafat pendidikan klasik (misalnya Dewey, Montessori, dan Freire) yang diadaptasi ulang untuk menjawab tantangan era digital (Donthu et al., 2021). Pada saat yang sama, penelitian pendidikan di Asia, termasuk Indonesia, mulai menggeser fokus dari implementasi tematik semata menjadi analisis filosofis tentang hakikat belajar dan nilai-nilai kemanusiaan yang mendasarinya (N. P. L. R. Putri et al., 2022).

Hasil visualisasi bibliometrik memperlihatkan bahwa landasan filosofis dalam penelitian pembelajaran tematik masih berpusat pada pendekatan epistemologis, khususnya paradigma konstruktivistik dan humanistik. Dua pendekatan ini mendominasi kluster utama dalam peta *co-occurrence* dan *thematic map*. Dominasi paradigma tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tematik secara global banyak dipahami sebagai pendekatan yang menempatkan peserta didik sebagai pusat proses pembelajaran, menekankan pengalaman belajar yang bermakna, serta mendorong integrasi pengetahuan melalui aktivitas kontekstual (Fitriadi et al., 2025). Perspektif ini berkembang pesat terutama dalam literatur pendidikan Barat. Namun, temuan bibliometrik juga membuka peluang dialog konseptual antara pendekatan tersebut dengan tradisi filosofis lain, termasuk nilai-nilai pendidikan yang berkembang dalam konteks budaya dan keagamaan di berbagai negara. Dalam konteks Indonesia yang memiliki keragaman budaya dan tradisi intelektual yang kuat, pendekatan konstruktivisme dan humanisme berpotensi diperkaya melalui integrasi nilai-nilai lokal dan perspektif filsafat pendidikan berbasis spiritualitas, termasuk kontribusi pemikiran filsafat pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara pengembangan intelektual, moral, dan spiritual peserta didik.

Hasil penelitian juga menyingkap arah riset baru yang mulai muncul dalam kluster emerging themes yaitu integrasi filsafat Islam dan nilai lokal dalam kurikulum dasar. Tema ini merepresentasikan upaya untuk mendialogkan filsafat pendidikan Barat dengan pandangan dunia Islam dan budaya Indonesia. Kajian (Setiawan et al., 2024) menunjukkan bahwa filsafat pendidikan Islam memiliki tiga prinsip dasar yang relevan dengan pembelajaran tematik: kesatuan antara ilmu dan amal (integrasi teori dan praktik), keseimbangan antara akal dan hati (rasionalitas dan spiritualitas), serta pemuliaan manusia sebagai khalifah dan pembelajar sepanjang hayat. Integrasi nilai-nilai tersebut dalam kurikulum dasar memungkinkan pembelajaran tematik berfungsi bukan hanya sebagai metode pengajaran, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter berbasis nilai lokal dan religius.

Jika dibandingkan dengan kajian sejenis di bidang lain, hasil menunjukkan perbedaan arah pengembangan cukup jelas. Misalnya, penelitian tentang media pembelajaran lebih menekankan pada efektivitas teknologi digital dan inovasi alat bantu, dengan pendekatan empiris yang kuantitatif. Sementara itu, penelitian tentang critical thinking di sekolah dasar (Fitriadi et al., 2025) mengarah pada pengembangan model pembelajaran yang melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi secara sistematis. Berbeda dengan dua tema tersebut, kajian tentang landasan filosofis pembelajaran tematik berfokus pada dimensi konseptual dan reflektif yakni mencari dasar mengapa dan untuk apa proses pembelajaran berlangsung. Sehingga, studi ini melengkapi bidang lain dengan menyediakan kerangka nilai yang memperkuat arah pendidikan secara filosofis.

Hasil ini juga menegaskan pentingnya pendekatan interdisipliner dalam riset pendidikan dasar. Penggabungan analisis filosofis dengan pendekatan empiris akan memperkaya pemahaman tentang praktik pembelajaran. Sebagai contoh, analisis epistemologis dapat membantu menjelaskan mengapa strategi tematik tertentu berhasil meningkatkan hasil belajar, sementara analisis aksiologis dapat menunjukkan nilai-nilai apa yang tertanam di balik tema pembelajaran. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan reflektif yang memadukan “pengetahuan untuk dipahami” dan “pengetahuan untuk dijalankan” (Dauyenov et al., 2022).

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan metodologis. Pertama, penggunaan hanya satu basis data, Scopus, berpotensi membatasi representasi data; padahal, artikel yang relevan mungkin juga tersebar di Web of Science atau Google Scholar. Keterbatasan ini sejalan dengan catatan metodologis (Donthu et al., 2021) bahwa analisis bibliometrik tunggal sering kali hanya menggambarkan sebagian lanskap riset global. Kedua, pembatasan dokumen pada artikel berbahasa Inggris berpotensi menyebabkan kurang terwakilinya literatur yang ditulis dalam bahasa lain, termasuk literatur pendidikan dari negara berkembang seperti Indonesia. Kondisi ini dapat menimbulkan kecenderungan bias Barat dalam peta pengetahuan yang dihasilkan, sehingga interpretasi hasil penelitian perlu dipahami dalam konteks keterbatasan tersebut.

Selain itu, pendekatan bibliometrik yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada analisis metadata publikasi sehingga belum secara langsung menggambarkan bagaimana konsep filosofis tersebut diimplementasikan dalam praktik pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, penelitian di masa depan disarankan untuk mengombinasikan pendekatan bibliometrik dengan metode penelitian lain, seperti studi kualitatif terhadap kurikulum, analisis dokumen kebijakan pendidikan, maupun studi empiris mengenai praktik pembelajaran tematik di sekolah dasar. Pendekatan penelitian campuran ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kerangka filosofis pembelajaran tematik dan implementasinya dalam konteks pendidikan nyata.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa peta intelektual riset landasan filosofis pembelajaran tematik di sekolah dasar periode 2015–2025 menunjukkan tren peningkatan signifikan dan pergeseran orientasi kajian dari pendekatan teknis menuju refleksi filosofis yang lebih konseptual. Analisis bibliometrik terhadap 132 dokumen Scopus membuktikan bahwa struktur pengetahuan bidang ini dibangun oleh tiga klaster utama yaitu ontologis, epistemologis, dan aksiologis yang secara kolektif membentuk fondasi konseptual pembelajaran tematik sebagai pendekatan pendidikan yang holistik, humanistik, dan berpusat pada peserta didik. Kebaruan penelitian ditunjukkan melalui fokus spesifik landasan filosofis pembelajaran tematik sekolah dasar yang sebelumnya belum dipetakan secara sistematis dalam studi bibliometrik. Temuan tersebut menegaskan bahwa pembelajaran tematik tidak hanya dipahami sebagai pendekatan integratif dalam kurikulum, tetapi juga sebagai praktik pendidikan yang memerlukan landasan filosofis yang kuat terkait hakikat pengetahuan, proses pembelajaran, dan nilai-nilai pendidikan yang dikembangkan. Implikasi temuan ini menegaskan pentingnya menjadikan refleksi filosofis sebagai dasar pengembangan kurikulum, desain pembelajaran, dan agenda riset

pendidikan dasar agar lebih kontekstual dan bernilai. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan memperluas sumber data lintas basis indeks serta mengkaji implementasi empiris pendekatan filosofis dalam praktik pembelajaran untuk memperkuat integrasi antara kerangka konseptual dan realitas pedagogi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdemir, S., & Aşıkcan, M. (2024). Bibliometric Analysis Of Studies On Philosophy For Children In The Field Of Education. *Research On Education And Psychology*, 8(2), 409–438. <https://doi.org/10.54535/Rep.1572363>
- Prastowo, Andi. (2022). Bibliometric Analysis Of The Document Index On Scopus About Teacher In Primary School From 2012-2021. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 609–636.
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). *Bibliometrix: An R-Tool For Comprehensive Science Mapping Analysis*. *Journal Of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/J.Joi.2017.08.007>
- Boateng, S. L., Penu, O. K. A., Boateng, R., Budu, J., Marfo, J. S., & Asamoah, P. (2024). Educational Technologies And Elementary Level Education – A Bibliometric Review Of Scopus Indexed Journal Articles. *Heliyon*, 10(7), E28101. <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2024.E28101>
- Ciptadi, T., & Tobroni, T. (2024). The Integration Of Philosophy In The Development Of Islamic Religious Education Curriculum: An Epistemological And Applied Analysis. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(04), 789–800. <https://doi.org/10.30868/Ei.V13i04.7303>
- Dauyenov, Y., Zhumataeva, E., & Orynbekova, A. (2022). Methodological Framework For The Axiological Paradigm In The Learning Environment. *Frontiers In Education*, 7. <https://doi.org/10.3389/Feduc.2022.895470>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How To Conduct A Bibliometric Analysis: An Overview And Guidelines. *Journal Of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/J.Jbusres.2021.04.070>
- Dwiwarna, & Rahadian, R. B. (2018). The Most Considered Type Of Student Characteristics By Primary School Teacher. *International Journal On Integrating Technology In Education*, 7(3), 29–42. <https://doi.org/10.5121/Ijite.2018.7303>
- Elementary Education Online*. (N.D.). Retrieved October 19, 2025, From <https://ilkogretim-Online.Org/Index.Php/Pub>
- Fitriadi, F., Herpratiwi, H., Yulianti, D., Setiyadi, A. G. B., Hariri, H., Sunyono, S., Haenilah, E. Y., & Mukhlis, H. (2025). Enhancing Critical Thinking In Elementary Education: A Systematic Review Of Effective Learning Models. *Multidisciplinary Reviews*, 8(6), 2025157–2025157. <https://doi.org/10.31893/Multirev.2025157>
- Fu, J. N., Yu, W. B., Li, S. Q., & Sun, W. Z. (2024). A Bibliometric Analysis Of Anxiety And Depression Among Primary School Students. *Frontiers In Psychiatry*, 15. <https://doi.org/10.3389/Fpsyt.2024.1431215>
- Hasibuan, F. H., Murni, S. M., & Adisaputera, A. (2021). Model Development Integrated Thematic Learning Based On Creative Thinking Stages On Elementary School Education. *International Journal Of Educational Research & Social Sciences*, 2(4), 696–702. <https://doi.org/10.51601/Ijersc.V2i4.112>
- Hema Widiawati, S. (2025). Numeracy Literacy Innovations In Primary Education: A Bibliometric Exploration Of Future Trends And Directions. *Educational Process: International Journal*. https://www.edupij.com/index/arsiv/79/803/Numeracy-Literacy-Innovations-In-Primary-Education-A-Bibliometric-Exploration-Of-Future-Trends-And-Directions?utm_source=chatgpt.com

- Herdianto, R., Windyaningrum, N., Masruroh, B., & Setiawan, M. A. (2021). Filsafat Pendidikan Dan Perkembangannya: Kajian Bibliometrik Berdasarkan Database Scopus. *Belantika Pendidikan*, 4(2), 44–56. <https://doi.org/10.47213/Bp.V4i2.101>
- Khare, A., & Jain, R. (2022). Mapping The Conceptual And Intellectual Structure Of The Consumer Vulnerability Field: A Bibliometric Analysis. *Journal Of Business Research*, 150, 567–584. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.06.039>
- Mayasari, N., Ambarura, P., Suparman, T., Mutiara, I. I., & Launingtia, I. G. A. N. (2024). Bibliometric Analysis Of The Implementation Of Character Education In The School Curriculum. *West Science Interdisciplinary Studies*, 2(05), 1010–1020. <https://doi.org/10.58812/Wsis.V2i05.909>
- Primaestri, W., Akhyar, M., & Sutimin, L. A. (2023). Bibliometric Analysis Of Game Research Trends In Elementary Learning And Self-Regulated Learning Skill. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(2), 225–234. <https://doi.org/10.21831/jpe.V11i2.60264>
- Puspita, R. D., Agustina, S., Gustiana, A. D., & Wardani, D. S. (2020). The Development Of Integrated Thematic Learning Devices Based On Interactive Compensatory Model To Improve Students' Reading Comprehension In Islamic Elementary School. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 127–144. <https://doi.org/10.15575/jpi.V6i2.8305>
- Putri, N. P. L. R., Yuliaratiningsih, M. S., & Kurniawan, D. T. (2022). Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(12), 1127–1133. <https://doi.org/10.17977/Um065v2i122022p1127-1133>
- Putri, S. A., & Rohmani. (2025). Research Trends Of Scientific Literacy In Elementary School Science Education: A Bibliometric Analysis. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 9(1), 74–87. <https://doi.org/10.32585/Jurnalkomdik.V9i1.5325>
- Romdhon, J., Masrifah, M., Shiyama, N. M., & Suharyati, H. (2024). Applying Constructivist Learning Theory To Enhance Student Learning Outcomes In Elementary Schools. *International Journal Of Sustainable Development & Future Society*, 2(2), 62–69. <https://doi.org/10.62157/Ijsdfs.V2i2.73>
- Sahabuddin, E. S., Achmad, W. K. S., Alam, N. F., & Latri, L. (2023). Thematic Learning With A Scientific Approach In Elementary School: Teachers' perceptions. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 26(2), 283–294.
- Saky, S. A. T. M., Inayati, N. L., & Islam, M. N. (2025). Research Patterns In Formative Assessment: A Bibliometric Review Of Primary And Secondary School Studies. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan Ipa Ikip Mataram*, 13(1), 107–122. <https://doi.org/10.33394/J-Ps.V13i1.14219>
- Salman, N. F. B., Arvita, R. F., Inayati, N. L., & Apriantoro, M. S. (2024). Bibliometric Analysis And Literature Review Of Islamic Religious Education Curriculum Model. *Journal Of Educational Management And Strategy*, 3(2), 182–193. <https://doi.org/10.57255/Jemast.V3i02.1307>
- Septiwiharti, D., Hemafitria, H., Wahab, W., & Putra, P. (2024). Character-Based Thematic Learning: Integrating The Values Of Honesty And Responsibility In Elementary Schools. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 16(2), 1007–1016. <https://doi.org/10.37680/Qalamuna.V16i2.5575>
- Setiawan, A., Musthafa, I., & Hambali, A. (2024). Philosophy Of Islamic Education From The Perspective Of Ali Ahmad Madkur: A Critical Analysis. *Indonesian Journal Of Interdisciplinary Islamic Studies (Ijiis)*, 81–102. <https://doi.org/10.20885/Ijiis.Vol7.Iss1.Art5>
- Sood, A., Sharma, D., Sharma, M., & Dey, R. (2024). Prevalence And Repercussions Of Stress And Mental Health Issues On Primary And Middle School Students: A Bibliometric Analysis. *Frontiers In Psychiatry*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2024.1369605>
- Thanh, T. N. T., Nguyen, T. T. H., Le, T. H.-C., Ha, T. H. D., Thanh, V. N. T., & Thanh, P. H. (2025). Science Mapping Research Of Stem In Primary Schools: A Bibliometric Analysis From Scopus

- 657 *Peta Intelektual Landasan Filosofis Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar: Analisis Bibliometrik Database Scopus 2015–2025 – Eka Putri Ayundasari, Andi Prastowo*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i2.11347>
- Database (2004-2024). *Eurasia Journal Of Mathematics, Science And Technology Education*, 21(6), Em2650. <https://doi.org/10.29333/Ejmste/16510>
- Tirtoni, F., & Suwarta, N. (2023). Development Of Ethnopedagogy-Based Thematic Learning Modules For Elementary Students In The Independent Learning Curriculum. *Proceeding International Conference On Lesson Study*, 1(1), 192–199. <https://doi.org/10.30587/Icls.V1i1.6554>
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2019). *Vosviewer Manual*. University Of Leiden. - References—Scientific Research Publishing. (N.D.). Retrieved October 19, 2025, From <https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=3129553>
- Wahono, Z., Mahamod, Z., & Nasir, M. K. M. (2024). The Development Framework And Uses Of The Thematic Modules In Teaching And Learning Primary School Skills. *International Journal Of Education*, 16(1). <https://doi.org/10.5296/Ije.V16i1.21079>
- Wulandari, A., Sukarno, S., & Matsuri, M. (2023). Bibliometric Analysis Of Teacher Self-Efficacy In Primary Education. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1664–1676. <https://doi.org/10.35445/Alishlah.V15i2.3063>
- Wulandari, A., Sukarno, S., & Matsuri, M. (2025). A Bibliometric Analysis Of Inquiry Learning In Primary Education. *Journal Of Education And Learning (Edulearn)*, 19(1), 340–349. <https://doi.org/10.11591/Edulearn.V19i1.21245>
- Ye, Y., & Shih, Y.-H. (2021). Development Of John Dewey’s Educational Philosophy And Its Implications For Children’s Education. *Policy Futures In Education*, 19(8), 877–890. <https://doi.org/10.1177/1478210320987678>